

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN COPING STRESS PADA IBU YANG MENDERITA HIV/AIDS

Oleh

Hera Agustina
09.860.0014

Coping adalah proses dimana individu melakukan usaha untuk mengatur (*management*) situasi yang dipersepsikan adanya kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dinilai sebagai penyebab munculnya stres. dalam melakukan *coping*, ada dua strategi yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Dukungan sosial mengacu pada pemberian kenyamanan, perlindungan, penghargaan ataupun bantuan dari seseorang kepada orang lain. Dukungan sosial dapat berfungsi sebagai pelindung dari perasaan tertekan dan dapat mengubah pandangan negatif individu terhadap situasi yang penuh stres.

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara dukungan sosial dengan *coping stress* pada ibu yang menderita HIV/AIDS. Dimana yang menjadi subjek penelitian adalah ibu-ibu di Medan Plus Medan dengan sampel sebanyak 50 orang yang menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel dan dengan metode skala.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab tinjauan pustaka, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi : ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *coping stress* pada ibu yang menderita HIV/AIDS. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka strategi *coping* yang dilakukan semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka strategi *coping* yang dilakukan semakin baik dan semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka strategi *coping* yang dilakukan menjadi tidak baik.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode teknik analisis product moment dimana penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *coping stress*. Hal ini dibuktikan dengan signifikan antara dukungan sosial dengan *coping stress* dimana koefisien $r_{xy} = 0,689$; $p=0,000 < 0,01$ Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka *coping stress* yang dilakukan semakin baik. Dengan sumbangan efektif sebesar 47,1 %.

Pada ibu-ibu yang menderita HIV/AIDS secara deskriptif dinyatakan bahwa dukungan sosial yang diperoleh cukup tinggi (70) lebih kecil dari nilai rata-rata empirik (105,800) dan selisihnya melebihi SD atau SB sebesar 9,806. Dalam hal ini strategi *coping stress* yang dibentuk ibu-ibu yang menderita HIV/AIDS ini juga cenderung baik dan mengarah pada *problem focused coping* , hal ini didasarkan pada perhitungan dimana nilai rata-rata hipotetiknya (12,00) lebih besar dari nilai rata-rata empirik (5,160) dan selisihnya melebihi SD atau SB sebesar 2,765.

Kata kunci : Dukungan sosial, *Coping stress*